

INTISARI

MAKNA PUISI “SĀ‘ATU AT-TIẒKĀRI” DALAM ANTOLOGI PUISI WARĀ`A AL-GAMĀM KARYA IBRĀHĪM NĀJĪ: ANALISIS SEMIOTIK RIFFATERRE

Oleh: Ahmad Fikri

Puisi “Sā‘atu at-Tiẓkāri” merupakan salah satu puisi yang terdapat dalam antologi *Warā`a al-Gamām* karya Ibrāhīm Nājī. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna yang terdapat dalam puisi tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotik, yaitu sebuah teori yang khusus mengkaji tanda-tanda. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua dari empat metode yang dikemukakan oleh Riffaterre, yaitu ketidaklangsungan ekspresi dan pembacaan semiotik yang terdiri dari pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutik.

Hasil analisis terhadap puisi “Sā‘atu at-Tiẓkāri” dapat diketahui bahwa puisi ini merupakan puisi beraliran neoklasik. Hal tersebut terlihat dari tema, analisis, dan pola yang digunakan dalam puisi. Puisi ini menceritakan tentang Aḥmad Syaūqī sebagai sosok yang begitu besar dan sangat berjasa bagi bangsa Arab khususnya pada tanah kelahirannya, yaitu Mesir dalam membangkitkan semangat patriotisme dan solidaritas yang ketika itu mereka hidup di bawah penjajahan berbagai bangsa. Puisi ini mengandung pelajaran kehidupan terkait betapa pentingnya semangat patriotik dan solidaritas bangsa dalam memperjuangkan kemerdekaan tanah air. Selain itu, puisi ini menggambarkan tentang pentingnya merenungi penciptaan alam semesta sebagaimana yang dikiaskan oleh penyair terhadap diri Aḥmad Syaūqī melalui puisi ini.

Kata Kunci: Ibrāhīm Nājī, Puisi, Semiotik, Aḥmad Syaūqī, Mesir

INTISARI

MAKNA PUISI “SĀ‘ATU AT-TIẒKĀRI” DALAM ANTOLOGI PUISI WARĀ`A AL-GAMĀM KARYA IBRĀHĪM NĀJĪ: ANALISIS SEMIOTIK RIFFATERRE

Oleh: Ahmad Fikri

Puisi “Sā‘atu at-Tiẓkāri” merupakan salah satu puisi yang terdapat dalam antologi *Warā`a al-Gamām* karya Ibrāhīm Nājī. Penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan makna yang terdapat dalam puisi tersebut. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori semiotik, yaitu sebuah teori yang khusus mengkaji tanda-tanda. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dua dari empat metode yang dikemukakan oleh Riffaterre, yaitu ketidaklangsungan ekspresi dan pembacaan semiotik yang terdiri dari pembacaan heuristik dan pembacaan hermeneutik.

Hasil analisis terhadap puisi “Sā‘atu at-Tiẓkāri” dapat diketahui bahwa puisi ini merupakan puisi beraliran neoklasik. Hal tersebut terlihat dari tema, analisis, dan pola yang digunakan dalam puisi. Puisi ini menceritakan tentang Aḥmad Syauqī sebagai sosok yang begitu besar dan sangat berjasa bagi bangsa Arab khususnya pada tanah kelahirannya, yaitu Mesir dalam membangkitkan semangat patriotisme dan solidaritas yang ketika itu mereka hidup di bawah penjajahan berbagai bangsa. Puisi ini mengandung pelajaran kehidupan terkait betapa pentingnya semangat patriotik dan solidaritas bangsa dalam memperjuangkan kemerdekaan tanah air. Selain itu, puisi ini menggambarkan tentang pentingnya merenungi penciptaan alam semesta sebagaimana yang dikiaskan oleh penyair terhadap diri Aḥmad Syauqī melalui puisi ini.

Kata Kunci: Ibrāhīm Nājī, Puisi, Semiotik, Aḥmad Syauqī, Mesir

الملخص

المعنى في المعنى لقصيدة "ساعة التذكار"

في ديوان وراء الغمام لإبراهيم ناجي:

تحليل سيميوطيقي لرفاتير

بقلم: أحمد فكري

قصيدة "ساعة التذكار" هي إحدى القصائد في ديوان وراء الغمام لإبراهيم ناجي. هدف البحث فهو معرفة المعنى في المعنى لقصيدة "ساعة التذكار". النظرية المستخدمة في هذا البحث هي النظرية السيميوطيقية، وهي نظرية تدرس العلامات. وأما الطريقة المستخدمة في هذا البحث فهي طريقة سيميوطيقية اقترحها مايكل ريفاتير، وهي تعبير غير المباشر وقراءة سيميوطيقية تتكون من قراءة هيورسطيقية و قراءة هيورمنيوطيقية.

نتيجة تحليل قصيدة "ساعة التذكار" أن هذه القصيدة تتمذهب بالمدب الكلاسيكي الجديد. و يتجلى ذلك من الموضوعات، و التحليلات، و النمط المستخدم في القصيدة. تحكي هذه القصيدة عن أحمد شوقي كشخصية عظيمة جدا و كان له دور كبير للمجتمع العربي خاصة المجتمع المصري، في رفع الروح الوطنية والتضامن عندما كانوا يعيشون تحت الحكم الاستعماري. تحتوي هذه القصيدة على دروس حياتية تتعلق بأهمية الروح الوطنية والتضامن الوطن في كفاح استقلال الوطن. بالإضافة إلى ذلك، تصف القصيدة أهمية التفكير في خلق الكون كما وصفها الشاعر لأحمد شوقي من خلال هذه القصيدة .

كلمة المفتاح: إبراهيم ناجي، قصيدة، سيميوطيقي، أحمد شوقي، مصر